ATH THALĀQ
(Talak)
Surah ke-65
12 Ayat. Madaniyyah

Dengan nama Alloh Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Hai Nabi, apabila kamu ingin menceraikan isteri-isterimu maka ceraikanlah mereka, berikanlah idah mereka dan hitunglah idah (atau masa tunggu belum boleh menikah) itu, serta bertakwalah kepada Alloh, Tuhanmu. Janganlah kamu keluarkan mereka dari rumah-rumah mereka dan janganlah mereka dikeluarkan kecuali bahwa mereka mendatangkan kekejian yang nyata (atau berzina). Itulah hukum-hukum Alloh dan barang siapa yang melanggar hukum-hukum Alloh, maka sesungguhnya dia berbuat zalim terhadap dirinya sendiri. kamu tidak mengetahui barangkali Alloh mengadakan yang baru sesudah perkara yang demikian itu.
2. Maka apabila telah berakhir waktu idah mereka, maka rujukilah mereka dengan baik atau ceraikanlah mereka dengan baik dan persaksikanlah dengan dua orang saksi yang mempunyai keadilan di antara kamu dan tegakkanlah kesaksian-kesaksian itu karena Alloh. Demikianlah diberi pengajaran dengan (hal diatas) itu (bagi) orang yang beriman kepada Alloh dan hari akhirat. Barang siapa bertakwa kepada Alloh niscaya Dia akan mengadakan baginya jalan keluar.
3. Dan Alloh akan memberi rezeki dari arah yang tidak disangka-sangka. Dan barang siapa bertawakal kepada Alloh maka Alloh akan mencukupi (keperluannya). Sesungguhnya Alloh menyampaikan urusan-Nya. Sesungguhnya Alloh menjadikan bagi tiap-tiap sesuatu (menurut) ketentuan atau ukuran.

سُوْرَةُ الطَّلَاقِ

Suratuth Thalāq

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Bismil lāhir raĥmānir raĥīm

يٰٓاَيُّهَا النَّبِيُّ اِذَا طَلَّقْتُمُ النِّسَاۤءَ فَطَلِّقُوْهُنَّ لِعِدَّتِهِنَّ وَاَحْصُوا

dan hitunglah	bagi idah mereka	maka ceraikanlah mereka	istri-istri	kalian menceraikan	apabila	Nabi	wahai

Yā-ayyuhan nabiyyu idzā thallaqtumun nisā-a fathalliqūhunna li`iddatihinna wa-aĥshul

الْعِدَّةَۚ وَاتَّقُوا اللّٰهَ رَبَّكُمْۚ لَا تُخْرِجُوْهُنَّ مِنْۢ بُيُوْتِهِنَّ

rumah-2 mereka	dari	kalian keluarkan mereka	jangan	Tuhan kalian	(pada) Alloh	dan bertakwalah	idah itu

`iddah wattaqul lāha rabbakum lā tukhrijūhunna mim buyūtihinna

وَلَا يَخْرُجْنَ اِلَّآ اَنْ يَّأْتِيْنَ بِفَاحِشَةٍ مُّبَيِّنَةٍۗ وَتِلْكَ حُدُوْدُ

batas-2/ hukum-2	dan itu	terang/ nyata	dengan kekejian	mereka mendatangkan	bahwa	kecuali	mereka keluar	dan jangan

walā yakhrujna illā ay ya^{k}tīna bifâĥisyatim mubayyinah watilka ĥudūdul

اللّٰهِ ۗوَمَنْ يَّتَعَدَّ حُدُوْدَ اللّٰهِ فَقَدْ ظَلَمَ نَفْسَهٗ ۗلَا تَدْرِيْ لَعَلَّ

barang kali	kalian mengetahui	tidak	dirinya sendiri	dia berbuat zalim	maka sungguh	Alloh	batas-2/ hukum-2	melanggar	dan barang siapa	Alloh

lāh wamay yata`adda ĥudūdal lāhi faqad zhalama nafsah lā tadrī la`allal

اللّٰهَ يُحْدِثُ بَعْدَ ذٰلِكَ اَمْرًا ﴿١﴾ فَاِذَا بَلَغْنَ اَجَلَهُنَّ فَاَمْسِكُوْهُنَّ

maka tahanlah mereka	waktu mereka	telah sampai	maka apabila	1	perkara/ sesuatu	demikian itu	sesudah	mengadakan yang baru	Alloh

lāha yuĥditsu ba`da dzālika amrā (1) Fa-idzā balaghna ajalahunna fa-amsikūhunna

بِمَعْرُوْفٍ اَوْ فَارِقُوْهُنَّ بِمَعْرُوْفٍ وَّاَشْهِدُوْا ذَوَيْ عَدْلٍ مِّنْكُمْ

di antara kalian	keadilan	dua orang (saksi) mempunyai	dan persaksikan	dengan baik	ceraikan mereka	atau	dengan baik

bima`rūfin au fāriqūhunna bima`rūfiw wa-asyhidū dzawai `adlim minkum

وَاَقِيْمُوا الشَّهَادَةَ لِلّٰهِ ۗذٰلِكُمْ يُوْعَظُ بِهٖ مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ

dia beriman	adalah	orang yang	dengannya	diberi pengajaran	demikian itu	karena Alloh	kesaksian-kesaksian	dan tegakkanlah

wa-aqīmusy syahādata lillāh dzālikum yū`azhu bihī man kāna yu^{k}minu

بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِ ەۗ وَمَنْ يَّتَّقِ اللّٰهَ يَجْعَلْ لَّهٗ مَخْرَجًاۙ ﴿٢﴾ وَّيَرْزُقْهُ

dan Dia memberi rezeki	2	jalan keluar	baginya	Dia menjadikan	(pada) Alloh	bertakwa	dan barang siapa	akhirat	dan hari	kepada Alloh

billāhi walyaumil ākhir wamay yattaqil lāha yaj`al lahū makhrajā (2) Wayarzuqhu

مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُۗ وَمَنْ يَّتَوَكَّلْ عَلَى اللّٰهِ فَهُوَ حَسْبُهٗ ۗاِنَّ اللّٰهَ

Alloh	sesungguhnya	mencukupi	maka Dia	Alloh	atas	bertawakal	dan barang siapa	disangka-sangka	tidak	arah mana	dari

min ĥaitsu lā yaĥtasib wamay yatawakkal `alal lāhi fahuwa ĥasbuh innal lāha

بَالِغُ اَمْرِهٖۗ قَدْ جَعَلَ اللّٰهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا ﴿٣﴾ وَالّٰۤـِٔيْ يَىِٕسْنَ

mereka berputus asa	dan wanita-2	3	ketentuan/ ukuran	sesuatu	bagi segenap/tiap-2	Alloh	menjadikan	sesungguhnya	urusan-Nya	menyampaikan

bālighu amrih qad ja`alal lāhu likulli syai-in qadrā (3) Wallā-ī ya-isna

مِنَ الْمَحِيضِ مِن نِّسَآئِكُمْ إِنِ ارْتَبْتُمْ فَعِدَّتُهُنَّ ثَلَٰثَةُ أَشْهُرٍ ۙ

bulan	tiga	maka idah	kalian	jika	istri-istri	di an-	haid	dari
		mereka	ragu-ragu		kalian	tara		

minal maĥīdhi min nisā̄-ikum inir tabtum fa`iddatuhunna tsalātsatu asyhuriw

وَالَّٰٓـِٔي لَمْ يَحِضْنَ ۚ وَأُولَٰتُ الْأَحْمَالِ أَجَلُهُنَّ أَن يَضَعْنَ حَمْلَهُنَّ ۚ

kandungan	mereka	bah-	waktu	mengan-	dan wanita yang	mereka	ti-	dan
mereka	melahirkan	wa	mereka	dung/hamil	mempunyai	haid	dak	wanita-2

wallā̄-ī lam yaĥidhn wa-ulātul aĥmāli ajaluhunna ay yadha`na ĥamlahunn

وَمَن يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَل لَّهُ مِنْ أَمْرِهِ يُسْرًا ﴿٤﴾ ذَٰلِكَ أَمْرُ اللَّهِ أَنزَلَهُ

Dia tu-	Alloh	perin-	demi-		mudah	urus-	dari	bagi-	Dia akan	(pada)	ber-	dan ba-
runkannya		tah	kian/itu	4		annya		nya	menjadikan	Alloh	takwa	rang siapa

wamay yattaqil lāha yaj`al lahū min amrihī̄ yusrā (4)   Dzālika amrul lāhi anzalahū̄

إِلَيْكُمْ ۚ وَمَن يَتَّقِ اللَّهَ يُكَفِّرْ عَنْهُ سَيِّـَٔاتِهِ وَيُعْظِمْ لَهُ أَجْرًا ﴿٥﴾

	pahala	bagi-	dan Dia mem-	kesalahan-	darinya	Dia me-	(pada)	ber-	dan ba-	kepada
5		nya	perbesar	kesalahannya		nutupi	Alloh	takwa	rang siapa	kalian

ilaikum wamay yattaqil lāha yukaffir `anhu sayyi-ātihī̄ wayu`zhim lahū̄ ajrā (5)

أَسْكِنُوهُنَّ مِنْ حَيْثُ سَكَنتُم مِّن وُجْدِكُمْ وَلَا تُضَآرُّوهُنَّ لِتُضَيِّقُوا

untuk kalian	kalian menyu-	dan	kalian dapati/ me-	dari	kalian bertem-	mana/	dari	tempatkan-
menyempitkan	sahkan mereka	jangan	nurut kemampuan	yang	pat tinggal	di mana		lah mereka

Askinūhunna min ĥaitsu sakantum miw wujdikum walā tudhā̄rrūhunna litudhayyiqū

عَلَيْهِنَّ ۚ وَإِن كُنَّ أُولَٰتِ حَمْلٍ فَأَنفِقُوا عَلَيْهِنَّ حَتَّىٰ يَضَعْنَ حَمْلَهُنَّ ۚ

kandungan	mereka	se-	atas	maka berilah	kan-	mem-	me-	dan	atas
mereka	melahirkan	hingga	mereka	nafkah	dungan	punyai	reka	jika	mereka

`alaihinn wa-in kunna ulāti ĥamlin fa-anfiqū `alaihinna ĥattā yadha`na ĥamlahunn

فَإِنْ أَرْضَعْنَ لَكُمْ فَـَٔاتُوهُنَّ أُجُورَهُنَّ ۖ وَأْتَمِرُوا بَيْنَكُم بِمَعْرُوفٍ ۖ وَإِن

dan	dengan	di antara	dan musya-	upah	maka beri-	bagi	mereka me-	maka
jika	baik	kalian	warahkanlah	mereka	lah mereka	kalian	nyusukan	jika

fa-in ardha`na lakum fa-ātūhunna ujūrahunna wa^k^tamirū bainakum bima`rūf wa-in

تَعَاسَرْتُمْ فَسَتُرْضِعُ لَهُ أُخْرَىٰ ﴿٦﴾ لِيُنفِقْ ذُو سَعَةٍ مِّن سَعَتِهِ ۚ

kemam-	dari/	keluasan/ke-	yang mem-	agar mem-		lain	kepa-	maka akan	kalian mene-
puannya	menurut	mampuan	punyai	beri nafkah	6		danya	menyusukan	mui kesulitan

ta`āsartum fasaturdhi`u lahū̄ ukhrā (6)   Liyunfiq dzū sa`atim min sa`atih

وَمَن قُدِرَ عَلَيْهِ رِزْقُهُ فَلْيُنفِقْ مِمَّآ ءَاتَىٰهُ اللَّهُ ۚ لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا

sese-	Alloh	memaksa/	ti-	Alloh	memberi	dari apa	maka hendaknya	rezeki-	atas-	ditentukan/	dan ba-
orang		memikulkan	dak		kepadanya	(rezeki)	memberi nafkah	nya	nya	disempitkan	rang siapa

waman qudira `alaihi rizquhū falyunfiq mimmā̄ ātāhul lāh lā yukalliful lāhu nafsan

إِلَّا مَآ ءَاتَىٰهَا ۚ سَيَجْعَلُ اللَّهُ بَعْدَ عُسْرٍ يُسْرًا ﴿٧﴾ وَكَأَيِّن مِّن قَرْيَةٍ

negeri	dari	dan berapa		kemu-	kesu-	sesu-	Alloh	kelak akan	Dia beri-	apa	kecu-
		banyak	7	dahan	litan	dah		menjadikan	kannya	yang	ali

illā mā̄ ātāhā sayaj`alul lāhu ba`da `usriy yusrā (7)   Waka-ayyim min qaryatin

عَتَتْ عَنْ أَمْرِ رَبِّهَا وَرُسُلِهِ فَحَاسَبْنَٰهَا حِسَابًا شَدِيدًا ۙ وَعَذَّبْنَٰهَا

dan Kami	sangat/	per-	maka Kami per-	dan rasul-	Tuhan-	perin-	dari	sombong/
mengazabnya	keras	hitungan	hitungkannya	rasul-Nya	nya	tah		mendurhakai

`atat `an amri rabbihā warusulihī̄ faĥasabnāhā ĥisāban syadīdaw wa`adz-dzabnāhā

عَذَابًا نُّكْرًا ﴿٨﴾ فَذَاقَتْ وَبَالَ أَمْرِهَا وَكَانَ عَٰقِبَةُ أَمْرِهَا خُسْرًا ﴿٩﴾

	ke-	urusannya/	akibat /ke-	dan	urusannya/	akibat	maka mereka		menge-	azab
9	rugian	perbuatannya	sudahan	adalah	perbuatannya	buruk	merasakan	8	rikan	

`adzāban nukrā (8)    Fadzāqat wabāla amrihā wakāna `āqibatu amrihā khusrā (9)

4. Dan wanita-wanita yang putus haid di antara isteri-isterimu jika kamu ragu-ragu (tentang masa idahnya), maka masa idah mereka adalah tiga bulan; dan begitu (pula) wanita-wanita yang tidak haid lagi (menopause). Dan wanita yang hamil, waktu idah mereka ialah sampai mereka melahirkan kandungannya. Dan barang siapa yang bertakwa kepada Alloh, niscaya Alloh menjadikan baginya kemudahan dalam urusannya.

5. Itulah perintah Alloh yang diturunkan-Nya kepada kamu, dan barang siapa yang bertakwa kepada Alloh, niscaya Dia akan menutupi atau menghapus kesalahan-kesalahannya dan akan memperbesar pahala baginya.

6. Tempatkanlah mereka (para isteri) di mana kamu bertempat tinggal dari yang kamu bangun menurut kemampuan dan janganlah kamu menyusahkan mereka agar kamu dapat menyempitkan (hak) mereka. Dan jika mereka mempunyai kandungan, maka berilah nafkah untuk mereka sehingga mereka melahirkan kandungan mereka. Maka jika mereka menyusukan (anak-anakmu) untukmu maka berilah mereka upah (menyusui) mereka (itu), dan musyawarahkanlah di antara kamu (segala sesuatu) dengan baik; dan jika kamu menemui kesulitan maka susukanlah (anak-anakmu itu) kepada perempuan yang lain,

7. Hendaklah orang yang mampu memberi nafkah (kepada isteri dan anak-anaknya) menurut kemampuannya. Dan orang yang disempitkan rezekinya hendaklah memberi nafkah (untuk isteri dan anak-anaknya) dari harta yang diberikan Allah kepadanya. Allah tidak memikulkan beban kepada seseorang melainkan sekedar apa yang Allah berikan kepadanya. Allah kelak akan menjadikan kemudahan sesudah kesulitan.

8. Dan berapa banyak dari (penduduk) negeri yang mendurhakai perintah Tuhan mereka dan rasul-rasul-Nya, maka Kami perhitungkan penduduk negeri itu dengan perhitungan yang keras, dan Kami mengazab mereka dengan azab yang mengerikan.

9. Maka mereka merasakan akibat buruk dari perbuatannya, dan akibat perbuatan buruk mereka itu (mengalami) kerugian.

10. Alloh menyediakan bagi mereka azab yang keras, maka bertakwalah kepada Alloh hai (orang-orang) yang mempunyai akal; (yaitu) orang-orang yang beriman. Sesungguhnya Alloh telah menurunkan peringatan (Al Qurān) kepadamu,

11. (Dengan mengutus) seorang Rasul yang membacakan kepadamu ayat-ayat Alloh yang menjelaskan (segala sesuatu) karena Dia akan mengeluarkan orang-orang yang beriman dan beramal saleh dari kegelapan kepada cahaya. Dan barang siapa beriman kepada Alloh dan beramal saleh niscaya Alloh memasukkannya ke dalam surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Sesungguhnya Alloh memberikan rezeki yang baik kepadanya.

12. Alloh-lah yang menciptakan tujuh langit dan seperti itu pula bumi. Perintah Alloh berlaku pada langit dan bumi itu, agar kamu mengetahui bahwasanya Alloh Mahakuasa atas segala sesuatu, dan sesungguhnya Alloh benar-benar meliputi segala sesuatu dengan ilmu (pengetahuan).

اٰمَنُوْا ۛ	الَّذِيْنَ	يٰٓاُولِى الْاَلْبَابِ ۛ	اللّٰهَ	فَاتَّقُوا	شَدِيْدًا	عَذَابًا	لَهُمْ	اللّٰهُ	اَعَدَّ
mereka beriman	orang-2 yang	wahai yang mempunyai pikiran/akal	(pada) Alloh	maka bertakwalah	sangat/ keras	azab	bagi mereka	Alloh	menyediakan

A`addal lāhu lahum `adzāban syadīdā fattaqul lāha yā-ulil-albābil ladzīna āmanū

مُبَيِّنٰتٍ	اللّٰهِ	اٰيٰتِ	عَلَيْكُمْ	يَّتْلُوْا	رَّسُوْلًا	١٠	ذِكْرًا ۙ	اِلَيْكُمْ	اللّٰهُ	اَنْزَلَ	قَدْ
yang menjelaskan	Alloh	ayat-ayat	kepada kalian	membacakan	seorang rasul	10	peringatan (Al-Qurān)	kepada kalian	Alloh	telah menurunkan	sungguh

qad anzalal lāhu ilaikum dzikrā (10) Rasūlay yatlū `alaikum āyātil lāhi mubayyinātil

النُّوْرِ ۗ	اِلَى	الظُّلُمٰتِ	مِنَ	الصّٰلِحٰتِ	وَعَمِلُوا	اٰمَنُوْا	الَّذِيْنَ	لِّيُخْرِجَ
cahaya	kepada	kegelapan	dari	kebajikan/ saleh	dan berbuat/ beramal	mereka beriman	orang-2 yang	karena Dia akan mengeluarkan

liyukhrijal ladzīna āmanū wa`amilush shālîhāti minazh zhulumāti ilan nūr

تَحْتِهَا	مِنْ	تَجْرِيْ	جَنّٰتٍ	يُّدْخِلْهُ	صَالِحًا	وَيَعْمَلْ	بِاللّٰهِ	يُّؤْمِنْۢ	وَمَنْ
bawahnya	dari	mengalir	surga	Dia memasukkannya	kebajikan/ saleh	dan berbuat/ beramal	kepada Alloh	beriman	dan barang siapa

wamay yu[k]mim billāhi waya`mal shālîhay yudkhilhu jannātin tajrī min taĥtihal

خَلَقَ	الَّذِيْ	اَللّٰهُ	١١	رِزْقًا	لَهٗ	اللّٰهُ	اَحْسَنَ	قَدْ	اَبَدًا ۗ	فِيْهَآ	خٰلِدِيْنَ	الْاَنْهٰرُ
menciptakan	yang	Alloh	11	rezeki	kepadanya	Alloh	membaguskan	sesungguhnya	selamanya	di dalamnya	mereka kekal	sungai-sungai

anhāru khālidīna fīhā abadā qad aĥsanal lāhu lahū rizqā (11) Allāhul ladzī khalaqa

اَنَّ	لِتَعْلَمُوْٓا	بَيْنَهُنَّ	الْاَمْرُ	يَتَنَزَّلُ	مِثْلَهُنَّ ۗ	الْاَرْضِ	وَّمِنَ	سَمٰوٰتٍ	سَبْعَ
bahwa sungguh	supaya kalian mengetahui	di antara mereka	perintah	turun/ berlaku	seperti itu	bumi	dan dari	langit	tujuh

sab`a samāwātiw waminal ardhi mitslahunna yatanazzalul amru bainahunna lita`lamū annal

١٢	عِلْمًا ࣖ	شَيْءٍ	بِكُلِّ	اَحَاطَ	قَدْ	اللّٰهَ	وَّاَنَّ	قَدِيْرٌ ۙ	شَيْءٍ	كُلِّ	عَلٰى	اللّٰهَ
12	ilmu	sesuatu	dengan segala	meliputi	sungguh/ benar-2	Alloh	dan bahwa sungguh	Mahakuasa	sesuatu	segala	atas	Alloh

lāha `alā kulli syai-in qadīruw wa-annal lāha qad aĥātha bikulli syai-in `ilmā (12)